

Pentingnya Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital bagi UMKM Istri Nelayan Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal

Sri Anik, Maya Indriastuti

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

*corresponding author: srianik@unissula.ac.id

ABSTRAK

Memasuki era digitalisasi saat ini perkembangan dunia usaha termasuk UMKM tidak dapat lepas dari evolusi dalam teknologi informasi, dimana para pelaku usaha diharapkan mendapatkan manfaat dari menu inovasi yang disajikan pada teknologi informasi ini. Namun, di era digitalisasi ini UMKM memiliki tantangan yang perlu diatasi, seperti perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia, masih terbatasnya kesadaran dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan akuntansi digital. Permasalahan yang dihadapi UMKM istri nelayan desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal ini adalah Pencatatan keuangan yang dimiliki masih sangat minim dan jauh dari Standar Akuntansi Keuangan bahkan ada juga yang tidak menggunakan pencatatan keuangan sama sekali. Oleh karena itu diperlukan "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis digital untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap Literasi Keuangan". Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi tahap persiapan, tahap pelatihan, tahap pendampingan dan tahap evaluasi. Adapun hasil dari pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital ini akan memudahkan para pelaku UMKM (para istri nelayan) desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital melalui aplikasi Zein Akunting. Dengan adanya kegiatan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital kepada pelaku UMKM (istri nelayan) ini bermanfaat akan membantu para pelaku UMKM untuk memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan berbasis digital.

Keywords: Pelatihan, Laporan keuangan, UMKM, Digital

ABSTRACT

Entering the current era of digitalization, the development of the business world, including MSMEs, cannot be separated from evolution in information technology, where business actors are expected to benefit from the menu of innovations presented in this information technology. However, in this era of digitalization, MSMEs have challenges that need to be overcome, such as the need to increase human resource competency, the limited awareness and ability of MSMEs to utilize digital accounting. The problem faced by MSME fishermen's wives in Rowosari Village, Rowosari District, Kendal Regency, is that their financial records are still very minimal and far from Financial Accounting Standards, some even do not use financial records at all. Therefore, "Digital-based

Financial Report Preparation Training is needed to increase MSME players' understanding of Financial Literacy". The methods used in implementing this community service include the preparation stage, training stage, mentoring stage and evaluation stage. The results of this training on Preparing Digital-Based Financial Reports will make it easier for MSMEs (fishermen's wives) in Rowosari Village, Rowosari District, Kendal Regency to prepare digital-based financial reports through the Zein Akunting application. This training activity on Preparing Digital-Based Financial Reports for MSMEs (fishermen's wives) will be useful in helping MSMEs understand the importance of preparing digital-based financial reports.

Keywords: Training, Financial reports, MSMEs, Digital

PENDAHULUAN

Desa Rowosari terletak di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Desa Rowosari terletak dengan ketinggian antara 2 - 10 m dpl. Dan secara geografis Desa Rowosari terletak di bibir pantai utara Pulau Jawa sehingga masyarakatnya dominan bekerja dengan mengandalkan hasil laut yaitu menjadi nelayan. Untuk menjangkau desa ini warga harus rela menyeberang sungai menaiki perahu baik itu pejalan kaki maupun pengguna sepeda motor. Kala musim hujan tiba, air sungai tinggi dan perahu tidak berani menyeberang. Kondisi ini mengakibatkan masyarakat terisolir karena pedagang, pekerja sampai anak sekolah tidak bisa berangkat atau harus jalan memutar melewati kabupaten Batang.

Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) desa Rowosari Kecamatan Rowosari dengan luas wilayah 187,530 Ha yang terletak di pesisir pantai. Penduduk desa terdiri dari jumlah Kepala Keluarga sejumlah 1.347 KK yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 2.678 jiwa dan seimbang dengan penduduk perempuan sejumlah 2.754 jiwa dengan total penduduk 5.432 jiwa. Mata Pencaharian sebagian besar adalah pertanian dan nelayan yaitu sejumlah 1.933 orang dari total 2.852 orang dengan pengangguran / ibu rumah tangga sebanyak 1.128.

Beberapa warga masyarakat di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal yaitu para istri nelayan berinisiatif membentuk UMKM makanan ringan yang memanfaatkan sumber alam yang melimpah ini (ikan) dalam bentuk produk olahan setengah jadi yaitu krupuk ikan. Pemasaran produknya sudah ada yang menyentuh media online untuk sarana promosi meskipun belum menjangkau area global.

Memasuki era digitalisasi dalam Rev 4.0 terkait aktivitas bisnis dan keuangan UMKM sangat minim atau hanya dapat diterapkan dengan aktifitas penjualan *online* saja, sehingga dampak dari kurangnya pemahaman tersebut berakibat pada data keuangan tidak dapat disajikan secara wajar dan akurat maka dibutuhkan literasi digital. Literasi digital dikatakan sebagai kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi, dan membuat informasi secara

aman dan tepat menggunakan teknologi digital untuk pekerjaan dan kewiraswastaan (Law dkk., 2018).

Memasuki era digitalisasi saat ini perkembangan dunia usaha termasuk UMKM tidak dapat lepas dari evolusi dalam teknologi informasi, dimana para pelaku usaha diharapkan mendapatkan manfaat dari menu inovasi yang disajikan pada teknologi informasi ini. Namun, di era digitalisasi ini UMKM memiliki tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangannya adalah perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia (Arie & Fikry, 2021; Julianto et al., 2022; zahrah Buyong, 2020). Tantangan lainnya adalah masih terbatasnya kesadaran dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan akuntansi digital (Dewi et al., 2022).

Menurut penelitian terdahulu literasi keuangan dapat meminimalkan isu-isu ekonomi yang muncul dari sudut pandang jasa keuangan, literasi keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai produk, efisiensi biaya, dan pemahaman resiko pada pelanggan (Nurlatifah 2023). Literasi keuangan yang berbasis digital bagi UMKM sangat diperlukan karena UMKM merupakan sebuah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai pengusaha mikro untuk memasarkan produknya dengan secara online dan melakukan transaksi melalui sistem perbankan secara online.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM walaupun masih dikategorikan sebagai usaha mikro. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang menggambarkan kinerja UMKM pada suatu periode akuntansi (Nirwana dan Purnama, 2019). Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM dan berguna dalam pengambilan keputusan usaha (Malini dan Herawati, 2021).

Dari uraian diatas dan memasuki era digitalisasi maka perlu untuk memberikan pelatihan kepada UMKM yaitu dalam hal ini UMKM kelompok istri-istri nelayan didesa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal untuk memberikan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan berbasis digital untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap Literasi Keuangan.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Memasuki era digitalisasi ini UMKM memiliki tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangannya adalah perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia (Arie & Fikry, 2021; Julianto et al., 2022; zahrah Buyong, 2020). Tantangan lainnya adalah masih terbatasnya kesadaran dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan akuntansi digital.

Teknologi digital ini memiliki fungsi secara positif bagi kenyamanan setiap individu yang menggunakannya. Akuntansi digital mencakup pemanfaatan teknologi dalam mengelola data keuangan, proses pencatatan, analisis, dan pelaporan. Hal ini

memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan akurasi penyusunan laporan keuangan (Indriastuti dan Permatasari, 2022).

Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM kelompok istri-istri nelayan desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal masih sangat minim dan jauh dari Standar Akuntansi Keuangan bahkan ada juga yang tidak menggunakan pencatatan keuangan sama sekali. Perkembangan usaha tidak hanya dapat dilihat dari omzetnya saja, tetapi juga dari pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Berdasarkan tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Terkait dengan hal tersebut maka solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada UMKM kelompok istri-istri nelayan desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal meliputi:

1. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya pencatatan keuangan berbasis teknologi, UMKM setidaknya harus memiliki pemahaman dasar tentang pencatatan keuangan dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan dalam menunjang keberlangsungan usahanya
2. Pengenalan aplikasi laporan keuangan yang berbasis digital yang menggunakan aplikasi Zein Akunting yang sudah disesuaikan dengan laporan keuangan untuk UMKM
3. Praktek aplikasi fitur laporan keuangan yang mencatat transaksi pemasukan dan transaksi pengeluaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah bagaimana seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan serta terbiasa menggunakannya untuk memperoleh perilaku keuangan yang tepat, sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku keuangan dengan konsep literasi keuangan. Chen & Volpe (1998) telah menyimpulkan bahwa literasi keuangan sebagai wawasan untuk menjalankan keuangan. Literasi keuangan mencakup pendidikan dan pemahaman tentang berbagai bidang keuangan termasuk mata pelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, uang, dan investasi (Tyson, 2018).

Menurut Ullah, Kaleem *et al* (2020), Literasi keuangan merupakan pengetahuan investor mengenai prinsip keuangan, produk, kemampuan dalam memperkirakan risiko, peluang keuangan untuk mengamil keputusan investasi secara tepat dengan tujuan dapat meningkatkan finansial individu. Sedangkan Ogheneogaga & Isaac (2021) mengungkapkan bahwa literasi keuangan merupakan tolok ukur pemahaman pemikiran keuangan dan kemampuan mengelola keuangan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengambil keputusan dalam waktu dekat dan dalam waktu yang lama sesuai dengan dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan Keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan

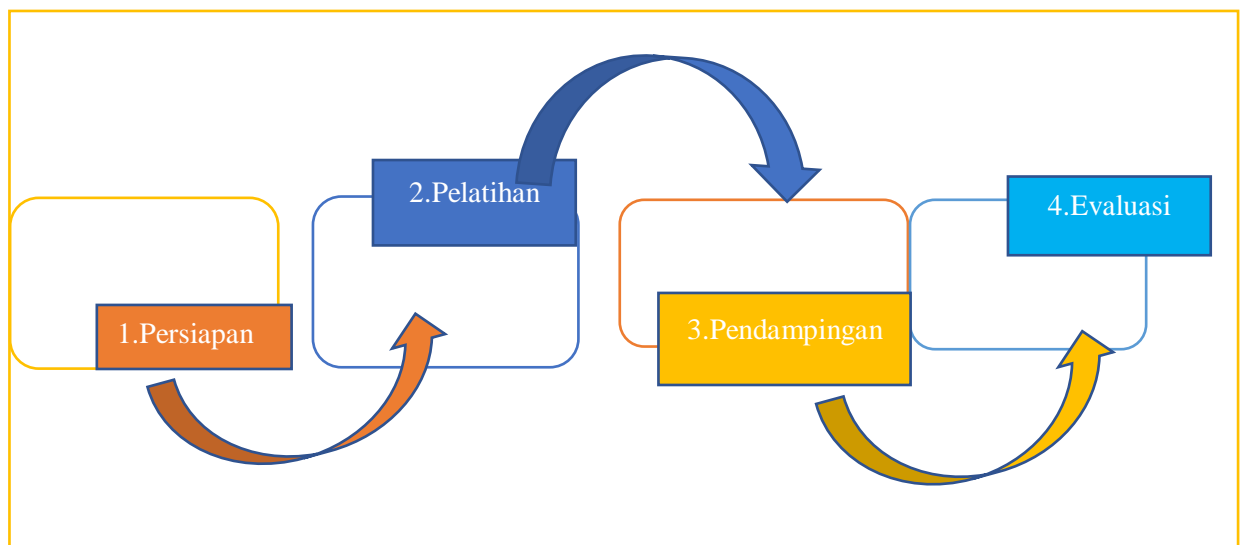
Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Dan tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Menurut Isnawan (2012) Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisi serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntan Indonesia,2016).

METODE

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :



Pada tahap persiapan ini diawali dengan melakukan sosialisasi kepada para peserta pelatihan yang terpilih diharapkan bisa memiliki pola pikir dan komitmen untuk mengikuti pelatihan ini.

2. Tahap Pelatihan

Pada tahap pelatihan ini dilakukan terlebih dahulu yaitu peningkatan kompetensi kepada para peserta yaitu untuk membekali para peserta dan praktek penyusunan laporan keuangan yang berbasis digital. Para peserta pelatihan akan mengikuti dan praktek penyusunan laporan keuangan berbasis digital serta komitmen dengan jadwal yang telah ditentukan bersama-sama

3. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini mendampingi para peserta pelatihan untuk mengikuti dan praktek penyusunan laporan keuangan berbasis digital agar komitmen dengan jadwal yang telah ditentukan bersama-sama

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil pelatihan dan praktek penyusunan laporan keuangan telah diimplementasikan atau tidak. Dan memonitor apakah semua peserta pelatihan sudah mampu membuat laporan keuangan dari aplikasi yang diberikan.

Partisipasi Mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Mitra dalam Pengabdian masyarakat “ Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Kelompok Istri di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten kendal melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital adalah Krupuk ikan Lancar Jaya selaku **koordinator dan jumlah peserta** pelatihan penyusunan Laporan keuangan berbasis digital sejumlah **10 (sepuluh) orang anggota UMKM yang memenuhi syarat**. Adapun Partisipasi mitra yang bersangkutan akan disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Partisipasi Mitra Terhadap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	Jenis Kegiatan	Partisipasi Mitra
1.	Sosialisasi PKM	Para peserta (pelaku UMKM) dengan aktif menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pelatihan dan dibantu oleh office boy desa menyiapkan kursi dan meja serta <i>sound system</i>
2.	Peningkatan Kompetensi	Para peserta aktif dalam mengikuti pelatihan penyususna lapotran keuangan berbasis digital
3.	Pelaksanaan Kegiatan	Para Peserta antusias mengikuti pelaksanaan pelatihan dan praktek membuat laporan keuangan berbasis digital dari gadget masing-masing peserta.
4.	Monitoring dan Evaluasi	Tim Pengabdian Masyarakat fakultas ekonomi Unissula melakukan monitoring dan evaluasi

		terhadap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tersebut.
--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Kelompok Istri di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital”, yang dalam hal ini menggunakan aplikasi Zein akunting sebagai software yang digunakan untuk pelatihan penyusunan pelaporan keuangannya . Adapun uraian tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sambutan dan sekaligus pengarahan dari Ketua Tim pengabdian masyarakat yaitu tentang maksud dan tujuan diadakan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital dalam rangka Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Kelompok Istri Nelayan Di Desa Rowosari kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal serta harapan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.



2. Pelatihan **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital** dalam rangka Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Kelompok Istri Nelayan Di Desa Rowosari kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal yang dipandu oleh Nara sumber : Zhakiah Joban, SE, MM yang meliputi :



a. Pendahuluan : Peran penting UMKM dalam perekonomian

- UMKM sebagai tulang punggung perekonomian
- Penciptaan lapangan kerja
- Penggerak inovasi dan kreativitas
- Pemberdayaan masyarakat lokal
- Peningkatan distribusi pendapatan
- Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi

PERAN PENTING UMKM DALAM PEREKONOMIAN



b. Pengertian tentang *Digital Accounting*

APA ITU AKUNTANSI DIGITAL?

Akuntansi digital adalah penggunaan teknologi dan perangkat lunak khusus untuk mencatat, menganalisis, dan mengelola informasi keuangan dan transaksi bisnis.

Melibatkan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk memudahkan proses akuntansi.

APA ITU AKUNTANSI DIGITAL?

Akuntansi digital menyediakan alat analisis yang canggih untuk menganalisis data keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat.

Informasi keuangan dapat diakses secara real-time, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Analisis dan Pelaporan yang Lebih Cepat

c. Manfaat *Digital Accounting* bagi UMKM



MANFAAT AKUNTANSI DIGITAL UNTUK UMKM

- Efisiensi dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan**
 - Akuntansi digital mengotomatiskan proses pencatatan transaksi keuangan, mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan.
 - Menggunakan perangkat lunak akuntansi digital, UMKM dapat dengan mudah mencatat dan melacak semua transaksi bisnis mereka secara sistematis.
- Pengurangan Kesalahan Manusia**
 - Akuntansi digital mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan perhitungan transaksi keuangan.
 - Sistem otomatis dapat menghitung dengan tepat dan menghindari kesalahan dalam perhitungan pajak, penggajian, atau pelaporan keuangan lainnya.



MANFAAT AKUNTANSI DIGITAL UNTUK UMKM

- Akses Real-time terhadap Informasi Keuangan**
 - Dengan akuntansi digital, UMKM dapat mengakses informasi keuangan secara real-time.
 - Data keuangan yang terkini memungkinkan pemilik usaha untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam mengelola keuangan mereka.
- Pemantauan Keuangan yang Lebih Baik**
 - Akuntansi digital menyediakan laporan keuangan yang terstruktur dan mudah dipahami.
 - UMKM dapat melacak pendapatan, biaya, dan laba rugi secara rinci, membantu pemilik usaha memahami kinerja keuangan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.



DIGITAL UNTUK UMKM

- Peningkatan Pemantauan Utang dan Piutang**
 - Dengan akuntansi digital, UMKM dapat lebih mudah melacak utang dan piutang mereka.
 - Informasi yang terorganisir tentang hutang dan piutang memungkinkan pemilik usaha untuk mengambil tindakan yang tepat dalam mengelola aliran kas mereka.
- Kolaborasi yang Lebih Baik dengan Profesional Akuntansi**
 - Dengan menggunakan sistem akuntansi digital, UMKM dapat dengan mudah berbagi data keuangan dengan profesional akuntansi mereka.
 - Kolaborasi yang lebih baik memungkinkan pemilik usaha dan akuntan untuk bekerja bersama dalam mengelola keuangan dan menyusun strategi bisnis yang lebih baik.

d. Peningkatan Keputusan Bisnis

PENINGKATAN KEPUTUSAN BISNIS

Data Keuangan yang Akurat dan Terkini

- Akuntansi digital memberikan akses ke data keuangan yang akurat dan terkini.
- UMKM dapat melihat dengan jelas pendapatan, biaya, dan laba rugi, serta arus kas aktual mereka.

Analisis Keuangan yang Lebih Baik

- Dengan akuntansi digital, UMKM dapat melakukan analisis keuangan yang lebih baik.
- Berbagai laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dapat dihasilkan dengan cepat dan mudah.

PENINGKATAN KEPUTUSAN BISNIS

Pengukuran Kinerja Bisnis yang Lebih Mendalam

- Akuntansi digital memungkinkan UMKM untuk melacak dan memantau kinerja bisnis mereka secara lebih mendalam.
- Dengan analisis keuangan yang lebih baik, pemilik usaha dapat mengidentifikasi tren, kekuatan, dan kelemahan bisnis mereka.

Pemantauan Pengeluaran dan Pengendalian Biaya

- Akuntansi digital membantu UMKM dalam memantau pengeluaran dan mengendalikan biaya.
- Dengan informasi keuangan yang akurat, pemilik usaha dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan penghematan dan membuat keputusan yang lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan.

e. Peningkatan Transparansi

PENINGKATAN TRANSPARANSI

Langkah-langkah untuk Meningkatkan Transparansi:

- Menyediakan laporan keuangan yang jelas, akurat, dan terkini.
- Mengadopsi praktik tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengkomunikasikan informasi yang relevan dan penting secara terbuka
- Mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang mendukung transparansi dalam operasional perusahaan.

01 Mempermudah Audit dan Pemeriksaan Keuangan

02 Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan dan Mitra Bisnis

03 Mengurangi risiko penipuan atau praktik bisnis yang tidak etis.

04 Mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan dengan menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel.

f. Para pelaku UMKM Kelompok Istri Nelayan tentang **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital** dalam rangka **Peningkatan Literasi Keuangan** Di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal dapat mempraktekkan dengan membuat laporan keuangan berbasis digital yaitu melalui aplikasi Zein Akunting.



- g. Harapannya setelah mengikuti **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital dalam rangka Peningkatan Literasi Keuangan** Di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal dapat membuat laporan -laporan seperti: laporan transaksi pembelian, laporan transaksi penjualan, laporan kas masuk, laporan kas keluar dan laporan rugi /laba, sehingga para UMKM kelompok istri nelayan mempunyai dokumentasi tentang data- data keuangan dan memudahkan UMKM ini untuk mengetahui laba/rugi yang diperoleh setiap periode.

Berikut ini adalah beberapa laporan yang bisa dibuat melalui aplikasi Zein Akunting :

LAPORAN
<ul style="list-style-type: none">• Laporan Persediaan Barang• Laporan Transaksi Pembelian• Laporan Transaksi Penjualan• Laporan Kas Masuk• Laporan Kas Keluar• Laporan Jurnal• Laporan Buku Besar• Laporan Neraca Saldo
<ul style="list-style-type: none">• Laporan Laba/Rugi• Laporan Perubahan Modal• Laporan Neraca

Berikut ini hasil tanggapan para pelaku UMKM Kelompok Istri Nelayan Di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal **tentang “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan UMKM”** disajikan dalam tabel 3 dan Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 3.

Persepsi Peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan (Pre Test)

No	Pertanyaan <i>Pre Test</i>	Persepsi Peserta Pelatihan
1.	Apakah menurut anda pelatihan tentang laporan keuangan yang berbasis digital ini penting bagi bagi pelaku usaha (UMKM).	ya, penting, iya sangat penting, penting, iya sangat penting, sangat penting, sangat penting, penting, iya penting, iya
2.	Apakah pelatihan penyusunan laporan keuangan yang pernah diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha (UMKM).	belum pernah, sudah , sudah, belum menyeluruh, sudah , iya sudah sesuai, iya sudah sesuai , belum pernah ikut, iya , belum pernah
3.	Apakah dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan ini membuat anda mudah untuk menyusun laporan keuangan	belum tau , iya . iya, iya, iya,iya sangat membantu dan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM , iya menjadi mudah, bisa jadi, iya , ya

4.	Apakah anda bisa menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar	belum bisa, belum , bisa, bisa , bisa, belum sempurna karena masih belajar , iya bisa sambil terus belajar, bisa , insyallah , ya
5.	Apakah anda selalu mentaati semua aturan dan prosedur dalam menyusun laporan keuangan	belum, iya, iya , belum semua, ya mentaati semua aturan dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan , iya, terkadang iya, selalu , belum

Dari tabel 3 diatas untuk mengetahui tentang : 1). seberapa penting pelatihan tentang laporan keuangan yang berbasis digital ini bagi pelaku usaha (UMKM), 2). pelatihan penyusunan laporan keuangan yang pernah diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha, 3). adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan ini membuat anda mudah untuk menyusun laporan keuangan, 4). Pelaku usaha (UMKM) bisa menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar , 5). Pelaku usaha (UMKM) selalu mentaati semua aturan dan prosedur dalam menyusun laporan keuangan. pelatihan penyusunan laporan keuangan yang pernah diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha (UMKM).

Dari tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha (Pelaku UMKM Kelompok Istri Nelayan Di Desa Rowosari kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal) mengatakan bahwa pelatihan tentang laporan keuangan yang berbasis digital ini adalah penting dan sangat penting bagi pelaku usaha (UMKM).

Selanjutnya terkait dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang pernah diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha (UMKM) ? Sebagian besar pelaku UMKM (Kelompok Istri Nelayan Di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal) menjawab iya sesuai dan sebagian menjawab belum pernah ikut pelatihan.

Tanggapan pelaku UMKM terhadap pertanyaan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan ini membuat anda mudah untuk menyusun laporan keuangan ? Sebagian besar peserta pelatihan (Pelaku UMKM / Kelompok Istri Nelayan Di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal) menjawab sangat membantu dan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM , dan menjadi lebih mudah.

Tanggapan pelaku UMKM terhadap pertanyaan “anda bisa menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar ?”. sebagian besar pelaku UMKM menjawab bisa tetapi belum sempurna karena masih belajar dan bisa sambil terus belajar. Dan hanya beberapa pelaku UMKM yang belum bisa menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

Tanggapan pelaku UMKM terhadap pertanyaan “ anda selalu mentaati semua aturan dan prosedur dalam menyusun laporan keuangan ?” Sebagian besar pelaku

UMKM menjawab iya mentaati semua aturan dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan dan hanya beberapa pelaku UMKM yang menjawab belum semua mentaati semua aturan dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.

Persepsi Peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan (*Post Test*)

No	Pertanyaan <i>Post Test</i>	Persepsi Peserta Pelatihan
1	Manfaat dari pelatihan pelatihan tentang laporan keuangan yang berbasis digital ini penting bagi bagi pelaku usaha (UMKM)	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui bagaimana caranya membuat laporan keuangan digital ternyata lebih mudah dan berminat untuk mencoba link yang sudah diberikan dan jika mudah maka tertarik untuk memakai aplikasinya- Mempermudah mengetahui arus kas, mengetahui usahanya laba atau rugi , mempermudah data barang dan jumlah stoknya, mempermudah mencari nama-nama konsumen dan supplier- Efisiensi pencatatan , mengurangi human error, akses realtime informasi keuangan , mengetahui utang dan piutang, membantu mengambil keputusan

Dari tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa tanggapan pelaku UMKM setelah diadakan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan tersebut memberikan manfaat atau tidak bagi para pelaku UMKM yaitu Kelompok Istri Nelayan Di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Adapun pernyataan peserta pelatihan (pelaku UMKM) tentang kebermanfaatannya Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :

- Mengetahui bagaimana caranya membuat laporan keuangan digital ternyata lebih mudah dan berminat untuk mencoba link yang sudah diberikan dan jika mudah maka tertarik untuk memakai aplikasinya
- Mempermudah untuk mengetahui arus kas, mengetahui usahanya laba atau rugi

, mempermudah data barang dan jumlah stoknya, mempermudah mencari nama-nama konsumen dan supplier.

- Lebih efisiensi dalam pencatatan, mengurangi human error, akses realtime informasi keuangan, mengetahui utang dan piutang, membantu mengambil keputusan.

Hal ini seperti diungkapkan oleh Ogheneogaga & Isaac (2021a) bahwa literasi keuangan merupakan tolok ukur pemahaman pemikiran keuangan dan kemampuan mengelola keuangan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengambil keputusan dalam waktu dekat dan dalam waktu yang lama sesuai dengan dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan pada UMKM Kelompok Istri nelayan di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dengan peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM Kelompok Istri Nelayan di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal yang semula berjumlah 20 (dua puluh) orang, namun hanya 10 (sepuluh) orang peserta yang memenuhi persyaratan sebagai peserta. Materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah Pelatihan “Pentingnya Digital akuntansi pada UMKM dan pelatihan penyusunan laporan Keuangan dengan menggunakan aplikasi Zein Akunting”.
2. Pelatihan difokuskan pada penggunaan *software* Zein Akunting yaitu diawali dari *download* aplikasi Zein Akunting, kemudian kalau sudah berhasil dilanjut dengan praktek.

Setelah para peserta (pelaku UMKM Kelompok Istri Nelayan) di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal mengikuti pelatihan Pelatihan “Pentingnya Digital akuntansi pada UMKM dan pelatihan penyusunan laporan Keuangan melalui aplikasi Zein akunting”, para peserta menyampaikan permasalahan-permasalahannya yang terkait dengan *download* aplikasi Zein akunting dan kendala-kendala yang dihadapi ketika praktek membuat laporan keuangan dari aplikasi tersebut. kemudian tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Unissula yang dalam hal ini dipandu oleh Nara sumber (Zakiah Joban, SE,MM) menanggapi dan memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi yaitu terkait dengan penggunaan aplikasi Zein akunting sebagai upaya memudahkan para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang berbasis digital.

Sedangkan berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital dalam**

rangka Peningkatan Literasi Keuangan Di Desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan adanya pelatihan **Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital** ini akan memudahkan para pelaku UMKM (para istri nelayan) desa Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital melalui aplikasi Zein Akunting.
2. Dengan adanya kegiatan pelatihan pelatihan **Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital** kepada pelaku UMKM (istri nelayan) ini bermanfaat akan membantu para pelaku UMKM untuk memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan berbasis digital.

REFERENSI

- Ardila, Isna, Hastina Febriaty, and Rini Astuti. 2021. "Factors That Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Enterprise." *Journal of International Conference Proceedings* 4(2): 144-49.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1), 107-128.
- Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121-136.
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277-1284.
- Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352>.
- Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 97. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.34606>.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55-65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>.
- Nurlatifah, Siti. 2023. "Pengaruh Internet Financial Reporting (Ifr) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, Dan Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi dan*

Bisnis Krisnadwipayana 10(1): 1137.

Ogheneogaga, P., & Isaac, M. (2021a). Effect of Financial Literacy on the Growth of Micro , Small and Medium Enterprises (MSMEs). 90(2014), 384–392.

Ogheneogaga, P., & Isaac, M. (2021b). Effect of Financial Literacy on the Growth of MSMEs Effect of Financial Literacy on the Growth of Micro , Small and Medium Enterprises (MSMEs). December.

Ullah, Kaleem *et al* (2020). Impact Of Financial Information On Individual Investor ' s Investment Decision. *Ilkogretim Online - Elementary EducationOnline*.<https://doi.org/https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.764873>.

Zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867–88.